



## 29 Gepeng dan Anjal Ditertibkan

YOGYA, TRIBUN - Selama Ramadan Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta berhasil mengamankan 29 gelandangan dan pengemis (gepeng) serta anak jalanan. Mereka ditangkap petugas di berbagai lokasi di Kota Yogyakarta.

Menurut Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, Totok Suryonoto dari 29 orang yang tertangkap, satu di antaranya masih berusia 13 tahun. Selain itu ada juga penderita *psikotik* yang berhasil diamankan petugas.

"Ada 29 gepeng dan anjal yang berhasil diamankan. Ada satu anjal berusia 13 tahun yang diamankan dan ada satu penderita psikotik yang juga berhasil diamankan," kata Totok ketika ditemui di ruang kerjanya, Jumat (18/7).

Untuk anjal yang masih berusia di bawah

umur, petugas membawa ke Panti Karya milik Pemkot untuk dibina. Sedangkan untuk penderita psikotik direkomendasikan untuk dibawa ke RSJ Grashia Pakem atau RSJ Magelang. Sementara yang lain dibawa ke panti milik Pemda DIY.

"Kami sasar ke daerah-daerah khusus yang biasanya bermunculan gepeng dan anjal. Seperti di Alun-alun Utara yang kalau sore ke Masjid Gede. Untuk yang di masjid-masjid ditangani oleh Sat Pol PP yang melakukan operasi secara reguler, sedangkan untuk operasi gugus Ramadan kami fokuskan di jalan-jalan protokol," kata Totok.

Sementara itu, selain mengadakan operasi penertiban gepeng, petugas gabungan juga menggelar operasi pelanggaran yang lain seperti penertiban usaha malam yang tetap buka dan penertiban pekerja seks komersial.

"Selain gepeng, ada satu usaha yang menjual miras yang kami ditertibkan. Selain itu kami juga menertibkan sembilan PSK dan juga 20 tempat hiburan malam yang melanggar, seperti tetap buka saat Ramadan maupun karena izin usahanya telah habis," kata Totok.

Upaya tersebut juga dilakukan untuk menindaklanjuti surat edaran nomor 451/48/SE/214 tentang ketentuan penyelenggaraan usaha hiburan dan rekreasi saat Ramadan. Menurutnya, tahun ini pelanggaran cenderung menurun dibanding tahun lalu, karena momennya berbarengan dengan musim kampanye dan Piala Dunia. Selain itu, kesadaran dari pemilik usaha untuk menutup tempat usahanya juga dianggap semakin tinggi. (dnh)

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Ketertiban                            |              |       |                 |

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005